

ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA

Dewi Angrayni

Program Sudi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bhayangkara

dewirayni77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana efektifitas praktek manajemen keuangan dan kinerja keuangan UMKM bila ditinjau dari laporan keuangannya. Sampel yang digunakan adalah 19 UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya dengan teknik *purposive sampling* dengan teknik analisis yaitu analisis rasio keuangan. Hasil analisis menyatakan bahwa (1) nilai rata – rata rasio Likuiditas 285,4 persen dengan hasil *liquid*, (2) nilai rata – rata rasio *Leverage* 32,10 persen dengan hasil risiko rendah, (3) nilai rata – rata rasio Aktifitas 0,93 kali dengan hasil kurang efektif, dan (4) nilai rata – rata rasio Profitabilitas 40,15 persen dengan hasil efisien. Yang artinya kinerja keuangan UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes kota Surabaya dapat dikatakan baik dengan tiga rasio menghasilkan nilai yang baik dan satu rasio yaitu rasio Aktivitas menghasilkan nilai yang kurang baik. Efektifitas dalam praktek manajemen keuangan UMKM dengan pemahaman dan pengelolaan laporan keuangan yang tergolong baik yang dapat dilihat dari rata – rata persentase aset yang lebih besar dari hutang usahanya.

Kata kunci: Praktek Manajemen Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM, Analisis Rasio.

ABSTRACT

This study aims to find out how the effectiveness of financial management practices and the financial performance of UMKM when viewed from the financial statements. The sample used was 19 UMKM in the trading sector in the Tandes District, Surabaya City with purposive sampling technique with analysis technique, namely financial ratio analysis. The results of the analysis state that (1) the Liquidity ratio produces an average value of 285.4 percent ratio with liquid returns, (2) Leverage ratio produces an average value of 32.10 percent ratio with low risk returns, (3) Activity ratio produces an average value – the average ratio is 0.93 times with less effective results, and (4) the Profitability ratio produces an average ratio of 40.15 percent with efficient results. Which means that the financial performance of UMKM in the trade sector in the Tandes sub-district, Surabaya city can be said to be good with three ratios producing good scores and one ratio, namely the Activity ratio producing poor scores. Effectiveness in the practice of UMKM financial management with an understanding and management of financial statements that are classified as good, which can be seen from the average percentage of assets that is greater than the debt.

Keywords: financial management practice, UMKM financial performance, ratio analysis

PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda global sejak awal tahun 2020 telah melumpuhkan berbagai sektor di Indonesia tak terkecuali sektor ekonomi. Meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga munculnya varian virus baru omicron sangat berdampak pada banyak industri UMKM yang mengalami kesulitan dalam bisnis hingga harus menutup usahanya. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa instrumen kebijakan, yaitu bantuan sosial dan kebijakan pembatasan sosial dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19. Namun kebijakan pembatasan sosial tersebut sangat berdampak pada kegiatan ekonomi khususnya pada sektor usaha yang berakibat pada fluktuasi permintaan dan penawaran. Selain guncangan pada sisi penawaran dan permintaan, masalah lain yang dihadapi oleh industri mikro kecil di masa pandemi terdiri dari masalah keuangan dan masalah non-keuangan.

Masih banyak UMKM yang dihadapkan pada masalah manajemen keuangan khususnya pada laporan keuangan, aspek ini sangat penting mengingat bahwa manajemen keuangan adalah salah satu kunci utama dalam

menjalankan bisnis secara baik dan juga untuk mempertahankan bisnis pada masa pandemi ini. Berdasarkan data DISKOPUKM (Dinas Koperasi dan UMKM) Provinsi Jatim, jumlah UMKM yang memiliki IUKM (izin usaha mikro kecil) pada tahun 2020 hanya sebesar 5,41% usaha mikro dan 2,38% usaha kecil. Dan berdasarkan penelitian oleh Stevani Herdiana Paramita (2019) lebih dari 90% UMKM di Surabaya masih belum dapat membuat laporan keuangan yang bisa di terima oleh pihak bank untuk menurunkan dana bantuan bagi UMKM.

Pengertian terkait manajemen keuangan mengalami perkembangan yang pengertian awalnya hanya berupa sebuah kegiatan untuk bisa memperoleh keuntungan hingga kini berkembang menjadi kegiatan yang mengutamakan memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aktiva. Menurut Kasmir (2019:20) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai “setiap aktivitas yang berhubungan dengan pendanaan aktiva, pengelolaan aktiva dan perolehan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.”. Yuwono Wisnu (2020) dalam penelitiannya yang menganalisis praktek manajemen keuangan pada UMKM di Kota Batam Provinsi

Kepulauan Riau, menjelaskan bahwa praktek manajemen keuangan pada UMKM masih sangat sederhana dan hanya sebatas pencatatan uang keluar masuk saja dan belum memiliki pencatatan laporan keuangan sesuai kaidah pencatatan laporan keuangan yang benar, meskipun para pelaku UMKM sadar akan pentingnya dari pengelolaan keuangan. Sehingga pelaku UMKM kesulitan dalam memantau perkembangan usahanya apabila dilihat dari aspek keuangannya. Hal ini terjadi karena untuk melaksanakan praktek manajemen keuangan yang baik dibutuhkan keahlian dan juga ketersediaan dan sumber daya manusia yang terampil di bidang manajemen keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat dilakukan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan dalam suatu usaha seperti untuk mengetahui tingkat profitabilitas usaha, mengukur kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban, dan mengukur efektifitas UMKM dalam memanfaatkan aktiva atau aset yang dimilikinya. Pengukuran Produktifitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas dapat dipakai sebagai tolak

ukur dalam pemantauan perkembangan manajemen suatu usaha.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian praktek manajemen keuangan yang terdapat pada UMKM sehingga mengambil judul “Analisis Praktek Manajemen Keuangan Pada UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kecamatan Tandes Kota Surabaya.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menggunakan sumber data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa laporan keuangan UMKM. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. populasi keseluruhan adalah 510 UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya dan jumlah sampel yang didapat adalah 19 UMKM. Teknik analisis rasio digunakan dengan menggunakan analisis rasio Likuiditas, rasio Leverage, rasio Aktivitas dan rasio Provitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian masyarakat di Jawa Timur, khususnya di Kota

Surabaya. Keberadaan UMKM mampu menjadi sumber nafkah bagi masyarakat dan menyerap banyak tenaga kerja, meskipun memiliki kontribusi nilai tambah yang relative lebih kecil dari pada usaha berskala besar. Lapangan usaha UMKM di Kota Surabaya meliputi beberapa sektor, yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, komunikasi, keuangan, jasa – jasa, dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini fokus kepada UMKM sektor perdagangan di Kecamatan

Tandes Kota Surabaya dengan objek penelitian laporan keuangan pada masing – masing UMKM yang memenuhi kriteria. Kecamatan tandes adalah salah satu kecamatan yang berada di Kota Surabaya diwilayah Surabaya Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 98.558 jiwa. Kecamatan tandes berperan secara aktif membantu dalam peningkatan pengenalan UMKM, salah satunya adalah melalui bazar, pelayanan kemudahan legalitas usaha, dan masih banyak lagi.

Tabel 1
Karakteristik UMKM

Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Persentase
Lama Usaha Berjalan	1– 3 Tahun	0	0 %
	3 – 5 Tahun	9	47,36 %
	Lebih dari 5 Tahun	10	52,64 %
	Total	19	100 %
Jenis Kelamin pelaku usaha	Laki – laki	15	78,94 %
	Perempuan	4	21,05 %
	Total	19	100 %
Usia pelaku usaha	< 30 tahun	7	36,84 %
	31 – 40 tahun	6	31,58 %
	41 – 50 tahun	4	21,05 %
	>51 tahun	2	10,53 %
	Total	19	100 %

Sumber: Data Diolah 2022

Deskripsi data UMKM

Karakteristik Lama Usaha Berjalan

Tabel 1, memperlihatkan bahwa sebagian besar UMKM sektor Perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya telah berdiri dan berjalan lebih dari 5 tahun sebanyak 52,64% (10 UMKM), kedua kelompok lama usaha UMKM telah berjalan selama 3 hingga 5 tahun sebanyak 47,36% (9 UMKM) dan terakhir kelompok UMKM yang telah berdiri selama 1 hingga 3 tahun sebanyak 0% (nihil).

Karakteristik Jenis Kelamin Pelaku Usaha

Tabel 1, memperlihatkan bahwa sebagian besar pelaku usaha UMKM sektor Perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya memiliki jenis kelamin laki – laki sebanyak 78,94% (15 orang) dan pelaku usaha yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 21,05% (4 orang). Hasil ini menunjukkan pelaku usaha lebih banyak dimiliki oleh pelaku usaha berjenis kelamin laki – laki dibandingkan pelaku usaha yang memiliki jenis kelamin perempuan.

Karakteristik Usia Pelaku Usaha

Tabel 1, memperlihatkan bahwa sebagian besar pelaku usaha UMKM sektor Perdagangan di Kecamatan

Tandes Kota Surabaya memiliki usia dibawah 30 tahun sebanyak 36,84% (7 orang), kedua pelaku usaha UMKM yang memiliki rentang usia 31 hingga 40 tahun sebanyak 31,58% (6 orang), ketiga pelaku usaha UMKM yang memiliki rentang usia 41 hingga 50 tahun sebanyak 21,05% (4 orang) dan terakhir pelaku usaha UMKM yang memiliki rentang usia diatas 50 tahun sebanyak 10,53% (2 orang).

Hasil Analisis Rasio

Penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengolahan analisis data dengan menggunakan analisis rasio yaitu pengolahan data laporan keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dan diolah menggunakan rumus.

Rasio Likuiditas :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Leverage :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Aktivitas :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Profitabilitas :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rata – Rata Analisis Rasio

Rasio	Rata – Rata Rasio	Standar Rasio	Hasil analisis
Rasio Likuiditas	285,4%	> 200%	Liquid
Rasio Leverage	32,10%	< 35%	Resiko Rendah
Rasio Aktivitas	0,93 kali	> 2 kali	Tidak Efektif
Rasio Profitabilitas	40,15%	> 30%	Efisien

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari hasil yang diperoleh maka dapat dijelaskan bahwa dari empat analisis rasio (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas) yang digunakan dengan alat ukur masing – masing rasio maka diperoleh untuk rasio likuiditas mendapatkan rata – rata persentase 285,4% diatas nilai standar normative 200%, yang artinya rata – rata UMKM dalam setiap hutang lancar Rp. 100 dijamin oleh Rp. 285,4 aset lancar. Sehingga nilai tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar Rasio Lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar. Namun besarnya aktiva lancar juga dapat diartikan bahwa terjadi penumpukan persediaan barang. Menurut hasil wawancara, beberapa UMKM menjelaskan memang sering terjadi penumpukan persediaan karena

banyaknya barang dagangan yang jarang terjual pada periode sebelumnya sehingga mengakibatkan penumpukan persediaan.

Dalam analisis Rasio Leverage pada UMKM dalam permasalahan hutang yang dibiayai oleh aktiva dalam penanganannya sudah cukup bagus karena sebagian besar yaitu 15 UMKM dari 19 UMKM dari hutang yang ada dapat dibiayai oleh aktiva sehingga tidak ada permasalahan terhadap hutang dan modal yang dimiliki. Karena dari hasil perhitungan rata – rata DAR (*Debt Ratio*) dari 19 UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya adalah berisiko rendah dengan nilai rata – rata rasio 0,3210 atau 32,10 % dibawah standar normative 35 % yang artinya setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan, Rp. 32 Dibiayai oleh hutang. Hasil rasio ini

menunjukkan risiko keuangan bisnis rendah dengan penggunaan hutang dalam membiayai aktiva semakin kecil.

Kemudian untuk tingkat rasio aktivitas mendapatkan presentase dibawah standar industri/pedoman yang telah ditetapkan yaitu 2 kali. Meskipun sudah menggunakan alternatif lain yaitu menggunakan standar dari rata – rata rasio sebesar 0,93 kali tetapi masih banyak UMKM yang persentasenya dibawah standar. 11 UMKM dari 19 UMKM menunjukkan hasil tidak efektif dibawah standar 0,93 kali dan 8 UMKM dari 19 UMKM menunjukkan hasil efektif diatas standar 0,93 kali. hasil perhitungan rata – rata rasio TATO (*Total Assests Turn Over*) dari 19 UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya adalah tidak efektif dengan nilai rata – rata rasio 0,93 kali dibawah standar rata – rata rasio yang artinya perputaran aktiva tetap hanya sebesar 0,93 kali. Maka dapat diartikan bahwa UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes Kota Surabaya masih belum efektif dalam mengoptimalkan laba yang didapat dari penjualan dan belum efektif dalam pengelolaan dari seluruh aktiva yang dimiliki UMKM.

Selanjutnya untuk Rasio Profitabilitas mendapatkan hasil rata – rata rasio ROA (*Return On Assets*) yang efisien dengan nilai 0,4015 atau 40,15% diatas standar normative 30% yang artinya setiap aset Rp. 100 mampu menghasilkan laba kotor Rp. 40. Semakin besar ROA, semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar. 6 UMKM dari 19 UMKM yang memiliki persentase dibawah rata – rata 30% dan 13 UMKM dari 19 UMKM menunjukkan hasil efisien diatas standar 30%. Hal ini menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan akibat dari penumpukan persediaan barang dan belum mampu mengoptimalkan laba.

Dalam penelitian ini penilaian praktek manajemen yang digunakan berdasarkan apa yang ditinjau dari laporan keuangannya. Praktek manajemen yang diterapkan oleh UMKM dirasa dapat terlaksana dengan baik karena dapat dilihat dari pemahaman dalam akuntansi berupa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara periodik dan pelaku usaha terlibat langsung dalam penyusunannya, juga pemahaman akan anggaran dan pendanaan yang dapat

dilihat dari laporan keuangannya yang dapat memanfaatkan pinjaman bank dalam memenuhi pendanaannya. Apabila dilihat dari peningkatan asetnya, 15 dari 19 UMKM mengalami peningkatan aset dan 11 dari 19 UMKM mengalami penurunan kewajiban dibanding dengan periode sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan lebih dari 78% UMKM efektif dalam praktek manajemen keuangan dan kemampuan dalam mengelola asetnya menjadi lebih baik atau meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan UMKM melalui teknik analisis laporan keuangan dapat dikatakan baik, hal ini dibuktikan dari hasil analisis rata – rata rasio likuiditas UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Tandes tahun 2021 menunjukkan kondisi baik atau dikatakan *liquid*. Pada rasio ini menghasilkan persentase yang tinggi karena terjadi penumpukan persediaan barang sehingga penjualan tetap berjalan namun menghasilkan laba yang kurang optimal. Kurangnya pengoptimalan laba juga ditunjukkan dalam hasil rasio aktivitas dengan rata –

rata rasio yang dapat dikatakan tidak baik dan menunjukkan hasil kurang atau tidak efektif. Walaupun Kurangnya pengoptimalan laba, aktiva dapat membiayai hutang yang ada. hasil rata – rata rasio leverage yang menunjukkan kondisi baik dengan memiliki resiko rendah. Pada penjualan belum mampu untuk menghasilkan laba yang ditargetkan tetapi sudah mendapatkan keuntungan yang bisa dilihat dari hasil rasio profitabilitas yang menunjukkan kondisi baik dengan hasil efisien. Praktek manajemen yang diterapkan oleh UMKM tergolong baik karena dapat dilihat dari pemahaman dalam akuntansi berupa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara periodik, juga pemahaman akan anggaran dan pendanaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dapat memanfaatkan pinjaman bank dalam memenuhi pendanaannya. lebih dari 78% UMKM efektif dalam praktek manajemen keuangan dan kemampuan dalam mengelola asetnya menjadi lebih baik atau meningkat.

Saran

UMKM harus melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja keuangan dengan harapan dapat meningkatkan kondisi kinerja keuangan dan saran

Kepada Dinas Koperasi dan UMKM untuk dapat melakulan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan mengingat masih banyak UMKM di Surabaya yang belum membuat laporan keuangan periodik.

DAFTAR PUSTAKA

- ARIVAH N, 2021, Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Mina Lappa Kelurahan Lappa (*Doctoral Dissertation*, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Data UMKM Provinsi Jawa Timur, 2021, Diakses Pada 19 April 2022, [Http://Diskopukm.Jatimprov.go.Id](http://Diskopukm.Jatimprov.go.Id).
- Data UMKM Kota Surabaya, 2021, diakses pada 20 April 2022, <https://surabayakota.bps.go.id>.
- Kasmir, 2019, Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan Ke 12, Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulidia, Nuri, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Bank Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Phd Thesis, Universitas Brawijaya.
- Novilah, Nur Dhyanti, 2021, Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk, Phd Thesis, Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Pagiu C, Pundissing R, 2021, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Credit Union Sauang Sibarrung Berdasarkan Rasio Likuiditas, Paulus Journal Of Accounting (PJA), 2, 28-47.
- Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan UMKM, lembaran RI tahun 2021. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Septiana A, 2019, Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan, Jawa Timur: Duta Media.
- Shofwatun H, Kosasih K, & Megawati L, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada PT. Pos Indonesia (Persero), Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59-74.

Sudana, I made, 2019, Manajemen
Keuangan Teori dan Praktik,
Surabaya : Airlangga *University*
Press.